

INTISARI

Penelitian yang berjudul *Status Ontologis Objek Semantik Ketuhanan dalam Perspektif Teori Objek Alexius Meinong* berangkat dari permasalahan (1) semantik ketuhanan dalam tegangan realisme dan anti realisme. (2) Problem kategori objek yang terlalu kaku pada polarisasi eksis dan non-eksis. (3) Keberatan atas semantik ketuhanan dalam perspektif ateisme. Pernyataan akan bermakna jika dan hanya jika merujuk pada objek konkret. Oleh sebab itu, penelitian ini hendak merumuskan kategori objek yang melampaui polarisasi eksis dan non-eksis, memperjelas relasi antara komitmen ontologis dan sikap epistemik perihal realitas ketuhanan, dan tawaran dialog alternatif teisme-ateisme yang melampaui teologisentrisme. Permasalahan penelitian tersebut hendak diselesaikan dengan mengacu pada teori objek Alexius Meinong tentang subsistensi.

Penelitian ini menggunakan model penelitian kepustakaan dan mengacu pada analisis data model historis-faktual tentang konsep dan tokoh. Penelitian ini menggunakan sumber utama berupa karya Alexius Meinong dan tulisan para Meinongan yang mengulas teori objek Meinong. Adapun dalam analisis data, penelitian ini menggunakan tahapan interpretasi, induksi-deduksi, koherensi intern, kesinambungan historis, idealisasi, komparasi, dan refleksi.

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seorang yang beriman sudah pasti realis. Sikap realis ini diteguhkan melalui adanya komitmen ontologis atas eksistensi Tuhan. Namun, konstruksi semantik ketuhanan ada dalam domain pikiran dan kesadaran. Objek representasi ada dalam dunia yang mandiri dari pikiran, sedangkan konten representasi ada di dalam keterpengaruhan dan determinasi pikiran. Hal tersebut memiliki konsekuensi pada pluralitas pemaknaan subjek atas dunia. Mengenai pola dialog teisme-ateisme, penelitian ini menawarkan pola dialog yang lebih bersifat analitik, yaitu dialog yang tidak teologisentris. Artinya, perdebatan lebih diarahkan pada cara membicarakan Tuhan, bukan melulu pada eksistensi Tuhan.

Kata Kunci: *komitmen ontologis, sikap epistemik, objek semantik ketuhanan, status ontologis, subsistensi.*

ABSTRACT

The research entitled "The Ontological Status of the Semantic Object of Divinity in the Perspective of Alexius Meinong's Theory of Object" stems from the following issues: (1) the semantics of divinity in the tension between realism and anti-realism, (2) the problem of overly rigid object categories in the polarity of existence and non-existence, and (3) objections to the semantics of divinity from an atheistic perspective. The statement is meaningful if and only if it refers to concrete objects. Therefore, this research aims to formulate object categories that transcend the polarity of existence and non-existence, clarify the relationship between ontological commitment and epistemic attitude regarding the reality of divinity, and propose an alternative dialogue between theism and atheism that goes beyond theology-centric. The research problem is to be addressed by referring to Alexius Meinong's object theory of subsistence.

This research utilizes a literature review research model and relies on historical-factual data analysis of concepts and figures. The primary sources used in this research are the works of Alexius Meinong and writings by Meinongians that discuss Meinong's object theory. In the data analysis process, this research employs stages of interpretation, induction-deduction, internal coherence, historical continuity, idealization, comparison, and reflection.

The results of this research indicate that a believer is inherently a realist. This realist stance is reaffirmed through an ontological commitment to the existence of God. However, the construction of the semantics of divinity exists within the domain of thought and consciousness. The object of representation exists in a world independent of the mind, while the content of representation exists within the influence and determination of the mind. This has consequences for the plurality of subjective meanings attributed to the world. Regarding the pattern of theism-atheism dialogue, this research proposes an analytical-oriented dialogue that is not theology-centric. This means that the debate is directed more towards how to talk about God, rather than solely focusing on the existence of God.

Keywords: *Ontological commitment, epistemic attitude, ontological status, subsistence, the object of divinity semantics.*